

## V. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

1. kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar kawasan Taman Nasional Berbak yang dihitung secara sosial ekonomi menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat berkerja sebagai petani dengan pendapatan terbesar berasal dari sektor pertanian dan perkebunan. Desa Sungai rambut total pendapatan keseluruhan sebesar Rp471.602.000/tahun dengan rata-rata pendapatan responden sebesar Rp26.200.111/tahun atau Rp 2.183.343/bulan, Desa Rantau Rasau pendapatan total keseluruhan responden sebesar Rp 1.682.104.640/tahun dengan rata-rata pendapatan responden sebesar Rp 52.565.770/tahun atau Rp 4.380.481/bulan, sedangkan Desa Simpang Datuk total pendapatan keseluruhan responden Rp1.280.885.000/tahun dengan rata-rata pendapatan responden sebesar Rp45.745.893/tahun atau Rp 3.812.158/bulan. Di ukur dari segi ekonomi masyarakat sekitar yang berbatasan langsung dengan kawasan TNB masih tergolong penghasilan rendah hingga menengah. Masyarakat sekitar bekerja sebagai petani tidak hampir rata-rata memiliki lahan untuk dikelola atau dimanfaatkan hanya sedikit yang mengelola lahan orang lain sebagai sumber pemenuhan kebutuhan hidup.
2. Persepsi masyarakat terhadap kawasan TNB adalah persepsi baik yaitu 76 KK atau 97,44% memiliki pandangan yang baik dan 2 KK atau sebesar 2,56% yang persepsinya sedang terhadap TNB.

### 5.2 Saran

1. Untuk pengelolaan TNB yang lebih baik kedepannya kondisi social ekonomi masyarakat sangat berperan penting dalam upaya pengeloalan kawasan TNB yang lestari, sehingga perlu diterapkan kemitraan bersama masyarakat dalam bentuk perhutanan sosial.
2. Diperlukan ada sosialisasi rutin kepada masyarakat terkait dampak dari kerusakan hutan untuk kehidupan kedepannya